

ABSTRACT

Violations are actions that are contrary to the rules enforced in a place. Student violation records at SMK Muhammadiyah 2 Kuningan are still done manually, which hampers the ease and effectiveness of recording and storing data, so that data loss often occurs. This research aims to produce a website-based Student Violation Record Application to increase effectiveness in recording student violations by Guidance Counseling Teachers at the Muhammadiyah 2 Kuningan Vocational School. The research method applied in this study is (Research and Development) by applying the ADDIE model which consists of five steps: Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The research results showed that the researchers carried out functionality and usability tests on the system. The functionality test was carried out by system experts with a percentage result of 100%, which is included in the "Very Eligible" category. Meanwhile, Usability tests were carried out on three user groups: Guidance Counseling Teachers, students and parents. The results of the usability test show that the Guidance Counseling Teacher gave a score of 90% in the "Very Decent" category. Students gave a score of 86.3% in the "Very Decent" category, and parents gave a score of 89.3% in the "Very Decent" category. Thus, it can be concluded that the student violation record information system has fulfilled the usability aspect.

Keywords: Information Systems, Web Applications, Laravel, Student Violation Records

ABSTRAK

Pelanggaran adalah tindakan yang bertentangan dengan aturan yang diberlakukan di suatu tempat. Catatan pelanggaran siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan masih dilakukan secara manual, yang menghambat kemudahan dan efektivitas pencatatan serta penyimpanan data, sehingga sering terjadi kehilangan data. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan Aplikasi Catatan Pelanggaran Siswa berbasis website untuk meningkatkan efektivitas dalam pencatatan pelanggaran siswa oleh Guru Bimbingan Konseling di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah (Research and Development) dengan menerapkan model ADDIE yang terdiri atas lima langkah: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti melakukan uji functionality dan usability terhadap sistem. Uji functionality dilakukan oleh ahli sistem dengan hasil persentase 100%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Sementara itu, uji Usability atau kegunaan dilakukan terhadap tiga kelompok pengguna: Guru Bimbingan Konseling, siswa, dan orang tua. Hasil uji kegunaan menunjukkan bahwa Guru Bimbingan Konseling memberikan nilai 90% dengan kategori "Sangat Layak". Siswa memberikan nilai 86,3% dengan kategori "Sangat Layak", dan orang tua memberikan nilai 89,3% dengan kategori "Sangat Layak". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi catatan pelanggaran siswa telah memenuhi aspek kegunaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Aplikasi Web, Laravel, Catatan pelanggaran Siswa